

ABSTRAK

Avrita Putri Sastya (2021). *Gambaran Usia dan Jenis Kelamin Pendonor dengan Uji Saring Reaktif pada UTD PMI Kota Malang*. Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus, Program Studi DIII Teknologi Bank Darah, Jurusan Kesehatan Terapan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing Dr. Ni Luh Putu Eka Sudiwati, S.Kp., M.Kes.

PMI berperan melakukan kegiatan surveilans atau pengamatan terhadap kasus-kasus infeksi yang penularan salah satunya karena transfusi darah (Wati, 2013). Dengan begitu, maka pengelolaan darah donor akan lebih bisa dikembangkan dan dapat meningkatkan keamanan darah pada UTD tersebut. Mengingat pentingnya pelaporan untuk kasus reaktif darah donor, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang gambaran karakteristik pendonor terhadap uji saring reaktif darah donor terutama berdasarkan usia dan jenis kelamin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran karakteristik pendonor berdasarkan usia dan jenis kelamin dengan uji saring reaktif di UTD PMI Kota Malang tahun 2019 hingga 2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian dilakukan terhadap 45.666 orang pendonor pada tahun 2019 dan 44.252 pendonor pada tahun 2020. Karakteristik usia pendonor reaktif IMLTD di UTD PMI Kota Malang tahun 2019-2020 yang paling banyak ditemukan yaitu pada kelompok usia 25-44 tahun, dengan jumlah 251 orang (50,1% dari jumlah seluruh pendonor yang reaktif IMLTD tahun 2019). Sedangkan, karakteristik jenis kelamin pendonor reaktif IMLTD di UTD PMI Kota Malang tahun 2019-2020 yang paling banyak ditemukan yaitu pada pendonor laki-laki. Pada tahun 2019, uji saring reaktif lebih banyak ditemukan pada pendonor laki-laki sebanyak 379 (75,6%) orang dan tahun 2020 sebanyak 362 (76,5%) orang. Saran untuk penelitian ini adalah perlunya meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya dan cara pencegahan penyakit IMLTD.

Kata kunci : IMLTD, Karakteristik pendonor, Usia, Jenis kelamin